

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional studi* dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif, dilakukan untuk menemukan atau menjelaskan suatu fenomena, situasi atau kenyataan sosial yang ada saat ini, menggambarkan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti (Syahrizal & Jailani, 2023). Pada penelitian ini studi deskriptif dilakukan untuk melihat bagaimana gambaran status gizi, aktivitas fisik dan fungsi kognitif kelas V di SDN 2 Jatimulyo Lampung Selatan.

#### **B. Subjek**

##### **1. Populasi penelitian**

Menurut Adnyana, (2021) Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Jatimulyo Lampung Selatan, baik dari kelas V a, b, dan c yang berjumlah 88 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian atau perwakilan yang mempunyai ciri-ciri representasi dari populasi. Untuk menentukan sampel yang tepat, maka peneliti harus mempunyai pemahaman yang baik tentang sampling, jumlah dan memutuskan sampel mana yang akan dipilih (Adnyana, 2021). Jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin (2013) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

Keterangan :

n : Ukuran sampel atau jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir  $e=0,1$

$$n = \frac{88}{1 + 88 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{88}{1 + 88 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{88}{1 + 0,88}$$

$$n = \frac{88}{1,88}$$

$n = 47$  dibulatkan menjadi 50 orang

Dari perhitungan besar sampel minimal pada penelitian deskriptif menggunakan rumus Slovin (2013) jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian adalah sebanyak 50 orang siswa/siswi SDN 2 Jatimulyo Lampung Selatan.

### 3. Teknik sampling

*Simple Random Sampling* Cara pengambilan sampel dengan metode ini adalah dengan memberikan nomor yang berbeda pada setiap anggota populasi, kemudian memilih sampel dengan menggunakan nomor acak (Suriani et al., 2023). Pengambilan sampel yaitu dengan cara diacak lalu diundi menggunakan aplikasi *spin the wheel* berdasarkan nama sebanyak seluruh populasi kelas V sampai dengan sampel yang akan dibutuhkan.

## C. Lokasi dan Waktu

### 1. Tempat

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Jatimulyo Lampung Selatan.

### 2. Waktu

#### a. Tahap persiapan

Dimulai pada minggu pertama bulan Agustus sampai minggu kedua bulan Oktober 2024 untuk pengajuan judul, studi pendahuluan, bimbingan proposal, dan sidang proposal.

#### b. Tahap pelaksanaan

Pengumpulan data dilakukan pada 18 Maret 2025 dimulai dengan pengumpulan dan pengolahan data.

#### c. Tahap akhir

Dimulai pada akhir bulan Maret sampai bulan Mei 2025 untuk menyusun laporan sidang karya tulis ilmiah.

## D. Pengumpulan Data

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data yang didapat dari penelitian ini yaitu meliputi data status gizi, aktivitas fisik, dan fungsi kognitif.

#### a. Status gizi

Data status gizi didapatkan dengan indeks IMT dengan cara mengukur langsung tinggi badan (TB) dan berat badan (BB)

menggunakan *microtoise* dan timbangan berat badan lalu hasilnya dibandingkan dengan standar IMT/U.

#### **b. Aktivitas fisik**

Data aktivitas fisik didapatkan dengan menanyakan langsung aktivitas yang dilakukan responden dengan menggunakan kuesioner kemudian hasilnya dirata – ratakan lalu dimasukkan kedalam kalsifikasi aktivitas.

#### **c. Fungsi kognitif**

Data fungsi kognitif didapatkan dengan menggunakan kuesioner *tes IQ metode CFIT dengan skala 2A* yang dilakukan responden kemudian hasil di totalkan lalu dimasukkan kedalam klasifikasi tes IQ menggunakan tabel kategori nilai IQ.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada. Data sekunder dari penelitian ini yaitu meliputi gambaran umum sekolah dan data – data siswa/siswi kelas V di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Jatimulyo Lampung Selatan tahun 2025.

### **3. Alat Ukur**

Alat ukur (instrumen) alat ukur atau instrumen penelitian yang disetujui sesuai standar adalah alat ukur yang telah lulus uji resmi dan reabilitas data (Puspasari et al., 2022). Alat yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mikrotois yang memiliki kapasitas 2 meter dengan ketelitian 0,1 cm digunakan sebagai alat ukur tinggi badan.
- b. Timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg digunakan sebagai alat ukur berat badan.
- c. Aplikasi WHO *Anthroplus* untuk menilai hasil pengukuran dengan indeks IMT/U.
- d. Kuesioner aktivitas fisik *PAQ-C*
- e. Kuesioner fungsi kognitif (tes IQ) *CFIT dengan skala 2A*

## E. Pengolahan Data dan Analisis

### 1. *Editing*

*Editing* ialah kegiatan dalam melakukan pengecekan ulang isi formula atau kuisioner apakah jawaban yang ada di kuisioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Jika ada kesalahan dan ada le mbaran yang belum terisi maka dinyatakan lagi kepada responden yang bersangkutan untuk dapat diperbaiki yang berguna dalam pengolahan data.

### 2. *Coding*

*Coding* atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap coding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data. Data yang di coding sebagai berikut :

- a. Tahap memberikan kode terhadap hasil pengukuran status gizi
  - 1) Gizi buruk (*severely thinnes*)  $<-3$  SD
  - 2) Gizi kurang (*thinness*)  $-3$  SD sd  $<-2$  SD
  - 3) Gizi baik (*normal*)  $-2$  SD sd  $+1$  SD
  - 4) Gizi lebih (*overweight*)  $+1$  SD sd  $+2$  SD
  - 5) Obesitas  $>+ 2$  SD
- b. Tahap memberikan kode terhadap hasil pengukuran aktivitas fisik
  - 1) Sangat Rendah = 1 – 1,99
  - 2) Rendah = 2 – 22,9
  - 3) Sedang = 3 – 33,9
  - 4) Tinggi = 4 – 5
- c. Tahap memberikan kode terhadap hasil pengukuran fungsi kognitif
  - 1) Tidak terklasifikasikan =  $\leq 29$
  - 2) Defektif secara mental = 30 – 69
  - 3) *Boderline* = 70 – 79
  - 4) Di bawah rata – rata = 80 – 89
  - 5) Rata – rata = 90 – 109
  - 6) Di atas rata – rata = 110 – 119
  - 7) *Superior* = 120 – 139

8) Sangat *superior* = 140 – 169

9) *Genius* =  $\geq 170$

### **3. Entry data**

*Entry Data* Entry data adalah kegiatan untuk memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau program komputer, membuat interpretasi hasil atau data yang telah didapatkan berupa tabel.

### **4. Cleaning**

Pengecekan ulang data-data yang telah di entry kedalam software untuk melihat kemungkinan adanya kode, ketidak lengkapan data dan variasi data.

## **F. Analisis Data**

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah univariat. Analisis dari univariat bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran distribusi dan frekuensi dari variabel gambaran status gizi, aktivitas fisik, dan fungsi kognitif.